

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA  
PERUSAHAAN OTO MOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI



Oleh :

ENY WINDAYANTI  
0913010020/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA  
PERUSAHAAN OUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

ENY WINDAYANTI  
0913010020/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

## USULAN PENELITIAN

### PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

yang diajukan

Eny Windayanti  
0913010020/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Rina Mustika, SE, MM  
NIP. 369029500481

Tanggal :

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 196509291992032001

## USULAN PENELITIAN

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA  
PERUSAHAAN AUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

yang diajukan

Eny Windayanti  
0913010020/FE/AK

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Rina Mustika, SE, MM  
NIP. 369029500481

Tanggal :

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 196509291992032001

SKRIPSI

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA  
PERUSAHAAN AUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

yang diajukan

Eny Windayanti  
0913010020/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Rina Mustika, SE, MM  
NIP. 369029500481

Tanggal :

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. RA, Suwaidi. MS  
NIP. 196003301986031003

## SKRIPSI

### PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun Oleh :

Eny Windayanti  
0913010020/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Rina Mustika, SE, MM  
NIP. 369029500481

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si  
NIP.195803251988031001

Sekretaris

Rina Mustika, SE, MM  
NIP. 369029500481

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks  
NIP. 196610111992032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur dengan judul  
“PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN OTO MOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Rina Mustika, SE, MM selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Para staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.
9. Para staf Bursa Efek Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabatku semua yang selalu ada Zulfiah Irfa, Aji Mardanu, Mas Fandy, Rosidah, Fina Windarti, Dinni, Rubina Beby, Vina, Yeni, Mita, Unun, Widya, Dian, Ida, Andre Pane dan Anindita Putri. Terim kasih telah memberikan dukungan dan kenangan yang indah selama kuliah.
12. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.



Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 14 Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	13
2.2. Landasan Teori .....	17
2.2.1. Teori Keagenan (Agency Theory) .....	17
2.2.1.1. Konsep-konsep Teori Agensi.....	18
2.2.1.2. Mekanisme Pengendalian .....	18
2.2.2. Good Corporate Governance .....	19
2.2.1.1. Pengertian Good Corporate Governance .....	19
2.2.1.2. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance.....	21
2.2.1.3. Manfaat Penerapan Good Corporate Governance .....	26
2.2.1.4. Keberadaan Organ dalam Corporate Governance.....	27

2.2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Good Corporate Governance.....	30
2.2.3. Manajemen Laba (Earning Managament) .....	31
2.2.3.1. Pengertian Manajemen Laba.....	31
2.2.3.2. Strategi Manajemen Laba .....	34
2.2.3.3.Motivasi Melakukan Manajemen Laba .....	35
2.2.3.4. Mekanisme Manajemen Laba .....	36
2.2.4. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba.....	37
2.3. Kerangka Pikir.....	39
2.4. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	42
3.2.1. Populasi.....	42
3.2.2. Sampel .....	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1 Jenis Data .....	44
3.3.2. Sumber Data.....	44
3.3.3.Metode Pengambilan Data.....	44
3.4. Uji Kualitas Data .....	44
3.4.1. Uji Normalitas .....	44
3.4.2. Uji Outlier.....	45
3.4.3. Uji Asumsi Klasik .....	46

3.5. Teknik Analisis dan uji Hipotesis .....	48
3.5.1. Teknik Analisis .....	48
3.5.2. Uji Hipotesis .....	49
3.5.2.1. Uji F.....	49
3.5.2.2. Uji t.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia .....	51
4.1.2 PT. Astra Internasional Tbk.....	53
4.1.3. PT Astra Otoparts Tbk.....	54
4.1.4. PT. Gajah Tunggal Tbk .....	55
4.1.5. PT. IndospringTbk .....	55
4.1.6. PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.....	56
4.1.7. PT. United Tractor Tbk .....	56
4.1.8. PT. Selamat Sampurna Tbk .....	57
4.1.9. PT. Nipress Tbk .....	57
4.1.10.PT. Intraco Penta.....	58
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
4.2.1. Komposisi Dewan Komisaris Independen ( $X_1$ ) .....	60
4.2.2. Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ).....	60
4.2.3. Keberadaan Komite Audit ( $X_3$ ).....	61
4.2.4. Manajemen Laba ( $Y$ ).....	62
4.3. Uji Kualitas Data .....	64
4.3.1. Uji Normalitas.....	64

4.4. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4.1. Uji Autokorelasi .....	66
4.4.2. Uji Multikolonieritas .....	67
4.4.3. Uji Heterokedastisitas .....	68
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	69
4.5.1. Persamaan Regresi .....	69
4.5.2. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	71
4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	72
4.3.4.1. Uji F .....	72
4.3.4.2. Uji t .....	73
4.4. Pembahasan .....	75
4.4.1. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	79
4.4.2. Keterbatasan Penelitian .....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA	

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

Oleh :

Eny Windayanti

Abstrak

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara amanah dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh stakeholders. Dengan implementasi Good Corporate Governance (GCG), maka pengelolaan sumber daya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan stakeholders. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam suatu perusahaan yang baik adalah dengan dibentuknya suatu dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan komite audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dilihat dari komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan keberadaan komite audit terhadap praktik Earning Management.

Variabel dalam penelitian ini adalah komposisi dewan komisaris independen ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), keberadaan komite audit ( $X_3$ ) dan manajemen laba ( $Y$ ). Sampel penelitian ini adalah 36 data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 – 2011. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan keberadaan komite audit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci : komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, keberadaan komite audit dan manajemen laba.

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA  
PERUSAHAAN OUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

EnyWindayanti

abstract

Good Corporate Governance (GCG) is a practice of administration of the company's management and prudential compliance by considering the balance of interests of all stakeholders. With the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the administration of the company's resources are expected to be efficient, effective, economical and productive always goal-oriented company and pay attention to stakeholders. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in a good company is the establishment of a board of directors, independent commissioners, managerial ownership and audit committee. The purpose of this study is to demonstrate empirically the effects of Good Corporate Governance (GCG) seen from the composition of the board of commissioners of independent, managerial ownership, and the existence of the audit committee on the practice of Earning Management.

The variable in this study is independent of the composition of the board ( $X_1$ ), managerial ownership ( $X_2$ ), the existence of an audit committee ( $X_3$ ) and earnings management ( $Y$ ). The sample was 36 automotive company financial statement data as listed in the Indonesia Stock Exchange in the year 2008 to 2011. While the data use secondary data. The sampling technique used purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression analysis.

Based on the tests performed, it can be concluded that the composition of the board of commissioners of independent, managerial ownership and the existence of an audit committee is not significant effect on the practice of earnings management.

Keywords: composition of independent commissioners, managerial ownership, the existence of the audit committee and earnings management.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha belakangan ini telah sampai pada tahap persaingan global dan terbuka dengan dinamika perubahan yang demikian cepat. Dalam situasi kompetisi global seperti ini, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable. Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara amanah dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh stakeholders. Dengan implementasi Good Corporate Governance (GCG), maka pengelolaan sumber daya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan stakeholders. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang tepat dengan cara mematuhi prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Terdapat skandal keuangan di perusahaan-perusahaan publik pada tahun 1998-2001 dengan melibatkan laporan keuangan yang pernah diterbitkan. Kasus yang pernah terjadi di Indonesia, seperti PT. Kimia Farma Tbk yang melibatkan pelaporan keuangan (financial reporting) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi. Dengan melihat beberapa contoh kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas



penerapan Corporate Governance. Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholder lainnya.

Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan yang ada. Tujuan tersebut memilih perusahaan untuk menunjuk komisaris untuk mewakili perusahaan. Untuk perusahaan publik yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham, penyajian laporan keuangan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Di Indonesia lembaga ini adalah Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), dan laporan ini harus diterbitkan melalui media-media masa yang dapat digunakan sebagai sumber informasi penting yang diperlukan oleh pemegang saham khususnya dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholder) pada umumnya. Salah satu peraturan yang diterbitkannya adalah bahwa emiten wajib mengungkapkan informasi penting melalui laporan tahunan di antaranya laporan keuangan kepada para pemegang saham maupun laporan-laporan lainnya kepada Bapepam, Bursa Efek, serta kepada masyarakat dengan cara tepat waktu, akurat, dapat dimengerti dan obyektif.

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar

perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud iklim usaha yang sehat, efisiensi, dan transparan.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dibentuk suatu dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan komite audit. Fungsi dewan komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberi nasehat kepada manajer (direksi) atas nama para pemegang saham. Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengendalian internal perusahaan memiliki peranan terhadap terhadap aktivitas pengawasan. Pengawasan oleh dewan komisaris akan menambah keyakinan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, karena dewan komisaris diangkat oleh pemegang saham maka mereka harus mewakili kepentingan para pemegang saham dalam mengawasi tindakan manajemen.

Di samping itu, dalam pemecahan perselisihan antara para manajer internal dan pengawasan kebijakan manajemen serta pemberian nasihat kepada manajemen diperlukan pihak ketiga yang independen. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut agar tercipta perusahaan yang Good Corporate Governance.

Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial atau kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kerja. Selain itu, dengan kepemilikan saham oleh manajer dalam jumlah

banyak. Memungkinkan dapat meminimalisasi terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Komite audit mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya good corporate governance. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka control terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan sendiri dapat diminimalisasi.

Laporan keuangan menjadi alat ukur utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen Schiper dan Vincent (2003). Salah satu parameter yang paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah laba. Bagi investor, laporan laba memiliki informasi untuk menganalisis saham yang diterbitkan oleh emiten. Hal ini dapat mempermudah para investor untuk pengambilan keputusan untuk menanamkan investasinya di perusahaan tersebut. Laba yang meningkat dari periode sebelumnya mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik hal ini dapat mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan.

Pengambilan keputusan akan berpengaruh terhadap penilaian dari para pemegang saham. Hal ini dikarenakan dari pengambilan keputusan tersebut para pemegang saham akan terus menanamkan modalnya pada perusahaan atau tidak. Antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan manajer

banyak mengalami kesalahpahaman atau bertentangan atas apa yang diharapkan. Hal ini biasanya disebabkan oleh manajer mementingkan kepentingan pribadinya dan dari hal tersebut banyak pemegang saham yang tidak menyukai atas sikap dari manajer. Dengan demikian munculah Agency Theory menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu (principal/pemilik/pemegang saham) dengan pihak yang menerima pendelegasian tersebut (agent/direksi/manajemen). Agency teory memfokuskan pada kontrak yang efisien yang mempengaruhi hubungan prinsipal dan agen .

Akuntabilitas sebagai prospek GCG menjadi penting disaat manajemen menghadapi intertemporal choice yang memaksa manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan yang sedang dihadapinya. Manipulasi kinerja keuangan yang ditempuh dengan beberapa cara merupakan suatu upaya manajemen untuk menggunakan keputusan tertentu untuk mengunah laporan keuangan dengan tujuan menyesatkan para pemegang saham. Manipulasi ini dikenal sebagai earning management antara lain dilakukan dengan memilih prosedur dan metode akuntansi tertentu atau mengendalikan berbagai akrual.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini diakui oleh investor, kreditor, supplier, organisasi buruh, bursa efek dan para analis keuangan sebagai sumber informasi penting mengenai keberadaan

sumber daya ekonomi perusahaan yang diharapkan berguna menjadi pedoman untuk pemegang saham dan investor potensial untuk menentukan kepentingan investasi mereka terhadap saham emiten.

Dari laporan tersebut diharapkan investor tidak hanya mengetahui kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mengetahui bagaimana respon investor terhadap pengumuman earning kita dapat melihat bagaimana perubahan harga saham pada saat earning diumumkan. Dari respon tersebut akan diketahui apakah pengumuman earning memiliki kandungan informasi yang relevan (value-relevance) atau tidak.

Pemilihan perusahaan otomotif sebagai objek penelitian ini dikarenakan industri otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan serta pertumbuhan market yang cukup tinggi. Selain itu, industri otomotif juga selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat secara global.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2011 tumbuh sebesar 6,5% dibandingkan tahun 2010. Pertumbuhan terjadi pada semua sector ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 10,7% dan terendah di Sektor Pertambangan dan Penggalian 1,4% (Berita Resmi Statistik No.13/02/Th.XV, 6 Februari 2012). Peningkatan pertumbuhan ekonomi diimbangi dengan tingkat perkembangan industrinya dapat menjadikan rakyat Indonesia semakin berpola konsumtif untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersiernya dari berbagai bidang industri di Indonesia. Salah satu industri yang ikut tumbuh seiring dengan bertumbuhnya

perekonomian ini adalah industri otomotif roda 4. Berdasarkan data yang dilansir oleh Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), tercatat pertumbuhan industri otomotif roda 4 di tahun 2011 bertumbuh 19%-volume dari tahun 2010, dan diprediksi akan tumbuh 23% di tahun 2012 ini. Pertumbuhan yang signifikan dan stabil dari tahun ketahunnya, telah membuat industri otomotif roda 4 menjadi salah satu industri dengan persaingan yang ketat dan kompetitif.

Tabel 1.1 Market Share Penjualan Otomotif Roda Empat Di Indonesia :

Merek	2011	2010	2009	2008	2007	2006
Daihatsu	15,4%	15,5%	15,4%	13,0%	12,2%	10,7%
Mitsubishi	14,5%	13,7%	13,2%	14,1%	14,0%	15,4%
Suzuki	10,2%	9,2%	9,6%	12,4%	13,3%	14,4%
Toyota	35,3%	37,7%	39,0%	35,1%	35,0%	37,6%
Others	24,6%	23,9%	22,8%	25,4%	25,5%	21,9%

Gaikindo juga mencatat adanya pergeseran penguasaan market share industri ini, seperti yang terlampir pada Tabel 1.1. Penguasaan market share industri otomotif roda 4 di Indonesia, dari tahun 2006 selalu dipegang oleh 4 merek utama, yakni Toyota, Suzuki, Mitsubishi dan Daihatsu, dengan Toyota sebagai market leader yang kokoh di posisinya. Namun ada yang menarik, dimana per tahun 2009, posisi kedua market share mengalami pergeseran, dari tangan Mitsubishi berpindah ke Daihatsu, walaupun dengan keunggulan yang sangat tipis.

Peningkatan market share dalam industri otomotif memberikan suatu keuntungan (profit) yang cukup tinggi bagi perusahaan. Sehingga memungkinkan perusahaan melakukan manajemen laba (earning management) dalam laporan keuangannya. Salah satu hal yang dapat dilakukan manajer dalam praktek manajemen laba Manajer meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode kini untuk membuat perusahaan dipandang lebih baik. Cara ini juga memungkinkan peningkatan laba selama beberapa periode

Peningkatan laba yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan agar laporan keuangan suatu perusahaan tampak baik dimata para investor (stakeholder) dengan peningkatan laba yang cukup signifikan dari satu periode ke periode berikutnya. Sehingga para investor (stakeholder) tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan yang memiliki peningkatan laba. Hal ini dikarenakan, bahwa semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula ketertarikan investor untuk memberikan investasinya pada perusahaan.

Berdasarkan fakta tersebut tentu akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang menghasilkan laba bersih yang tinggi, karena dengan laba yang tinggi investor mengharapkan pengembalian yang lebih besar dari investasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007), Oktafiana (2008), Kusumandari (2009), Novyana (2010) membuktikan bahwa implementasi Good Corporate Governance tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan untuk memperhatikan laba yang didasari dengan sikap manajemen yang cenderung mendorong timbulnya *earning management*. Manajemen laba dapat terjadi karena manajer diberi keleluasan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya. Selain itu juga, dikarenakan adanya korelasi yang sangat kecil antara Good Corporate Governance dengan manajemen laba yang berarti masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu faktor intern dan ekstern perusahaan, yang termasuk faktor intern diantaranya struktur kepemilikan perusahaan sedangkan yang termasuk dalam kategori faktor ekstern antara lain budaya lokal. Sedangkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Ahyani (2011), menunjukkan bahwa Peningkatan skor Good Corporate Governance (GCG) berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dari aspek ROE, sehingga hipotesis kedua peneliti ini yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap ROE, teruji kebenarannya.

Fenomena ini mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Good Corporate Governance GCG terhadap manajemen laba (*earning management*) dikarenakan masih kurangnya bukti empiris mengenai penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan tambahan bukti



empiris guna memperkuat hasil penelitian terdahulu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai “PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PRAKTIK EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan keberadaan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik earning management pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan keberadaan komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik earning management pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris bahwa komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan keberadaan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik earning

management pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk membuktikan secara empiris bahwa komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan keberadaan komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik earning management pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak-pihak tertentu antara lain :

##### 1. Investor

Bagi investor, penelitian ini akan membantu para investor dalam memperoleh suatu pertimbangan keputusan investasi pada perusahaan yang telah menerapkan Good Corporate Governance. Sehingga investor akan memperoleh informasi pendukung pengambilan keputusan yang berdampak mendapatkan keuntungan optimal ketika menanamkan dananya pada perusahaan terkait.

##### 2. Perusahaan

Informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyikapi fenomena yang terkait dengan Corporate Governance serta pengaruhnya terhadap manajemen laba. Sehingga para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara

perusahaan dapat memahami pentingnya peranan Corporate Governance mengurangi laba dalam perusahaan.

3. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang manajemen laba di perusahaan

4. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliaan